

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI EDIBLE FLOWER BERJUDUL HELAI-HELAI CANTIK

Bella Nur Bayyinah¹⁾, Santi Sidhartani²⁾, Pandu Pramudita^{*3)}

^{1,2,3} Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

*alamat correspondent: pandu.pramudita11@gmail.com

Abstrak. *Edible flower* merupakan salah satu pengklasifikasian bunga yang dapat dikonsumsi. Kecenderungan pengonsumsi *edible flower* biasanya digunakan untuk bahan pendukung menu utama atau menjadi salah satu menu pembuka (*appetizer*) dan penutup (*dessert*). Pada dasarnya *edible flower* saat ini sudah mulai banyak yang dijual, namun informasi yang menyertainya masih belum tersebar luas. Metode penelitian yang digunakan dalam perancangan ini yaitu menggunakan metode kualitatif. Dalam perancangan ini fokus yang dirancang termasuk dalam ilustrasi botani. Ilustrasi botani merupakan sebuah penggambaran dari tumbuhan yang biasanya digunakan dalam membuat sebuah laporan sains khususnya taksonomi tumbuhan.

Kata Kunci Buku Ilustrasi, Ilustrasi Botani, Edible Flower

Abstract. *Edible flower* is one of the classifications of flowers that can be consumed. The tendency to consume edible flowers is usually used as a supporting material for the main menu or as one of the appetizer and dessert menus. Basically, nowadays many edible flowers have started to be sold, but the accompanying information is still not widely spread. The research method used in this design is using qualitative methods. In this design, the focus is included in the botanical illustration. A botanical illustration is a depiction of a plant that is usually used in making a scientific report, especially plant taxonomy.

Keywords: Illustration Book, Botanical Illustration, Edible Flower

Pendahuluan

Bunga banyak ditemukan diberbagai belahan dunia ini, secara manfaat klasifikasi bunga dibedakan memiliki kandungan yang aman dikonsumsi dan tidak aman dikonsumsi. *Edible flower* merupakan salah satu pengklasifikasian bunga yang dapat dikonsumsi meskipun masih banyak orang yang meragukan keamanan dan dampak kesehatannya (Creasy, 1999:1).

Larasati & Sadeli (2021) mengungkapkan bahwa, *edible flower* dapat dikonsumsi khususnya pada bagian kelopak. Kecenderungan pengonsumsi *edible flower* biasanya digunakan untuk bahan pendukung menu utama atau menjadi salah satu menu pembuka (*appetizer*) dan penutup (*dessert*). Terkait dengan pemanfaatan *edible flower*, di Indonesia pemanfaatan dan konsumsi *edible flower* masih belum maksimal tentang jenis-jenis bunga apa saja yang dapat dimakan atau dikonsumsi selain bunga yang sudah dikenal sejak dahulu atau

yang memang menjadi resep turun temurun. Pada dasarnya *edible flower* saat ini sudah mulai banyak yang dijual, namun informasi yang menyertainya masih belum tersebar luas. Ada banyak jenis bunga yang dapat dikonsumsi dan masuk dalam kategori aman dimakan. Pemberian informasi mengenai klasifikasi bunga yang dapat dimakan pun diperlukan. Manfaat informasi *edible flower* untuk mengetahui secara spesifik tentang bentuk bunga beserta karakteristiknya agar khalayak tidak salah informasi dan juga dapat mengetahui gambaran bunga tersebut. Untuk menjelaskan tentang klasifikasi bunga yang dapat dikonsumsi tersebut mulai dari karakteristik dan ciri-cirinya diperlukan media yang mendukung agar penjelasan dari informasi *edible flower* tersampaikan secara jelas dengan menyesuaikan target pembaca dari media yang akan dirancang. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Eva selaku pemilik Ijo Hydro Garden (29 Januari 2022), peminat *edible flower* didominasi oleh industri khususnya restoran dibanding domestik (rumah tangga). Larasati & Sadeli (2021) secara khusus menyampaikan bahwa *edible flower* didominasi oleh kalangan perempuan daripada laki-laki. Dari kedua pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa desain media yang akan dirancang disesuaikan dengan selera perempuan dan difokuskan pada pemanfaat *edible flower* dalam penyajiannya.

Metode penelitian yang digunakan dalam perancangan ini yaitu menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode pengumpulan data yang berbentuk data bukan angka, namun berupa teks, dokumen, foto, artikel, atau objek lainnya yang ditemukan pada proses observasi lapangan selama penelitian dilakukan (Sarwono & Lubis, 2007: 100). Sedangkan menurut Erlina Hasan yang tertulis dalam buku Penelitian Kualitatif (Nursapiah, 2020:8) metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba untuk mengerti, mendalami dan menerobos masuk di dalamnya pada suatu gejala, kemudian menginterpretasikan serta menyimpulkan gejala tersebut sesuai konteksnya sehingga dicapai suatu kesimpulan yang obyektif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument analisis data melalui studi literatur dari jurnal ilmiah, penelitian sebelumnya dan buku-buku terkait. Untuk buku panduan utama penulis memilih buku berjudul *The Edible Flower Garden* yang disusun oleh Rosalind Creasy, dengan jumlah 133 halaman yang diterbitkan pada tahun 1999 oleh penerbit Periplus Edition karena buku ini disusun oleh orang yang berkecimpung langsung pada dunia *edible landscaping* dan informasi yang dimuat cukup lengkap, namun kekurangan yang ada pada buku ini yaitu penggunaan bahasa asing yang mana untuk target pembaca di Indonesia yang masih belum bisa dimengerti secara umum serta jenis buku merupakan buku informatif dengan banyak data tulisan sehingga agak sulit dimengerti untuk pembaca awam tentang objek. Kumpulan data selanjutnya adalah wawancara dengan narasumber ialah Ibu Eva selaku pemilik Ijo Hydro Garden dengan data yang didapatkan jenis karakteristik dan cara pengolahan *edible flower*. Adapun observasi dilakukan di Ijo Hydro Garden, yang memiliki koleksi tanaman *edible flower* dengan data yang didapatkan adalah dokumentasi bunga-bunga yang diklasifikasikan sebagai *edible flower* dalam bentuk foto.

Buku merupakan sebuah karya publikasi yang memiliki daya tarik tersendiri dari segi fisik, buku memuat informasi detail yang tersusun mulai dari sampul hingga daftar referensi. Dalam buku berjudul *Seni Ilustrasi* (Salam, 2017:8), Ilustrasi menurut Ross merupakan sebuah presentasi yang mencerminkan kepribadian seseorang dalam bentuk karya yang selalu menggugah perasaan, dan membangkitkan semangat serta motivasi. Karena itulah maka ilustrasi disebut sebagai karya seni. Sampai perkembangannya seni ilustrasi tidak hanya mementingkan keartistikannya namun juga mampu memiliki fungsi komunikasi pada pembaca. Seni Ilustrasi didefinisikan sebagai sesuatu yang mengkomunikasikan suatu gambaran visual yang bermaksud untuk memperjelas, mendidik, menghibur atau menyampaikan pandangan, simpati atau empati dan opini lainnya. Dalam perancangan ini fokus yang dirancang

termasuk dalam ilustrasi botani. Ilustrasi botani merupakan sebuah penggambaran dari tumbuhan yang biasanya digunakan dalam membuat sebuah laporan sains khususnya taksonomi tumbuhan. Ilustrasi botani dalam pandangan seni lebih mengutamakan nilai artistik dari bentuk tanaman (Simblet, 2010:26). Buku ilustrasi yang dirancang sesuai fungsi utamanya yaitu memikat dari segi visual dan menggiring pembaca untuk membaca isi bacaan. Alasan penulis memilih media buku ilustrasi adalah dengan adanya buku ilustrasi *edible flower* ini diharapkan target pembaca yaitu ibu muda, dapat menambah kekreatifitasan mereka dalam membuat inovasi pada hidangan makanan baik untuk usaha maupun konsumsi keluarga, karena ibu muda sekarang pun memiliki pemikiran yang kreatif dalam membuat kreasi hidangan.

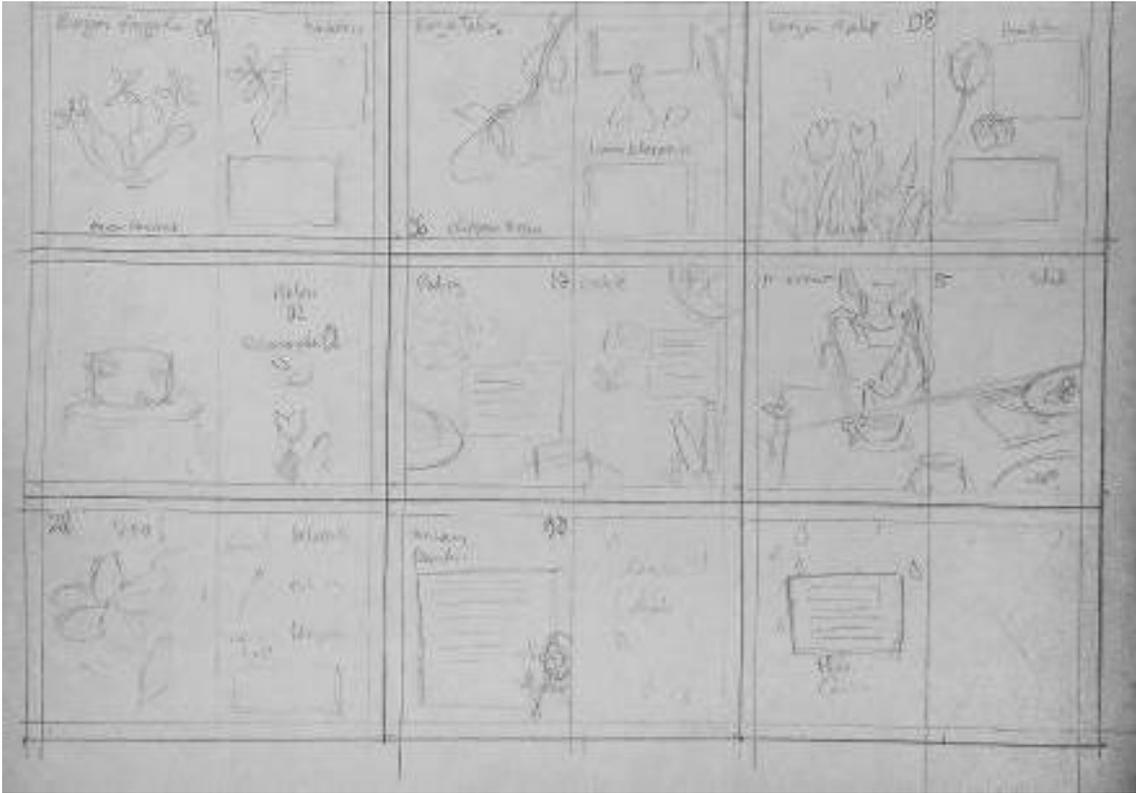
Metode Perancangan

Konsep Media

Buku memiliki beragam jenis diantaranya, buku saku, buku acuan, buku bacaan, buku referensi, buku bergambar, dan buku populer. Elemen pada buku terdiri dari Bahasa, tipografi, tata letak, warna dan ilustrasi (Asmawan, 2018). Dalam buku berjudul Seni Ilustrasi (Salam, 2017:8), Ilustrasi menurut Ross merupakan sebuah presentasi yang mencerminkan kepribadian seseorang dalam bentuk karya yang selalu menggugah perasaan, dan membangkitkan semangat serta motivasi. Ilustrasi botani merupakan sebuah penggambaran dari tumbuhan yang biasanya digunakan dalam membuat sebuah laporan sains khususnya taksonomi tumbuhan. Ilustrasi botani dalam pandangan seni lebih mengutamakan nilai artistik dari bentuk tanaman. Selama berabad-abad, para seniman telah menggunakan tumbuhan dan bunga yang rapuh atau cepat mati sebagai metafora visual untuk menyatukan masa lalu dengan masa depan atau bisa disebut sebagai bukti sejarah bagi spesies tumbuhan yang di visualkan (Simblet, 2010:26). Keterkaitan buku ilustrasi dengan keilmuan DKV adalah buku ilustrasi memerlukan *design thinking* bahwa buku tersebut harus dapat memuat unsur komunikasi yang diterima oleh pembaca.

Sebelum memulai perancangan buku ilustrasi “Nostalgia, Cinta, dan Chrisye”, peneliti terlebih dahulu melakukan brainstorming agar mendapatkan ide-ide untuk keperluan perancangan. Dari hal yang dilakukan tersebut, ide-ide yang didapatkan disusun menjadi sebuah *mind mapping*. Pengertian *mind mapping* sendiri adalah suatu metode, teknik, atau alat yang sangat ampuh untuk memfokuskan dan memproses informasi, merumuskan masalah yang akan diselesaikan, membuat rencana apa yang akan dilakukan, sehingga bisa menciptakan suatu ide baru (O’Brein dalam Buzan, 2018).

Konsep merupakan penggambaran secara abstrak mengenai sesuatu yang akan dirancang berdasarkan suatu kejadian atau peristiwa tertentu. Menurut (Rahardjo, 2018), Konsep adalah abstraksi mengenai suatu fenomena yang dirumuskan atas dasar generalisasi dari sejumlah fenomena tersebut. Dalam desain, konsep diperlukan sebagai penyampaian ide untuk keperluan pembuatan desain sebelum diwujudkan dalam produk akhir. *Mind mapping* merupakan sebuah proses mengonsep dengan melakukan pemetaan dari apa yang kita pikirkan dari suatu objek untuk menghubungkan dari konsep-konsep membentuk suatu korelasi yang awalnya tetap mengarah kepada objek utama. Menurut Tony Buzan dalam (Aprinawani, 2018), *Mind Mapping* dapat membantu untuk perencanaan, komunikasi, pemusatan perhatian, penyelesaian masalah, penyusunan serta penjelasan pikiran, mengingat dengan baik, belajar lebih efektif dan efisien serta melatih gambar secara keseluruhan.



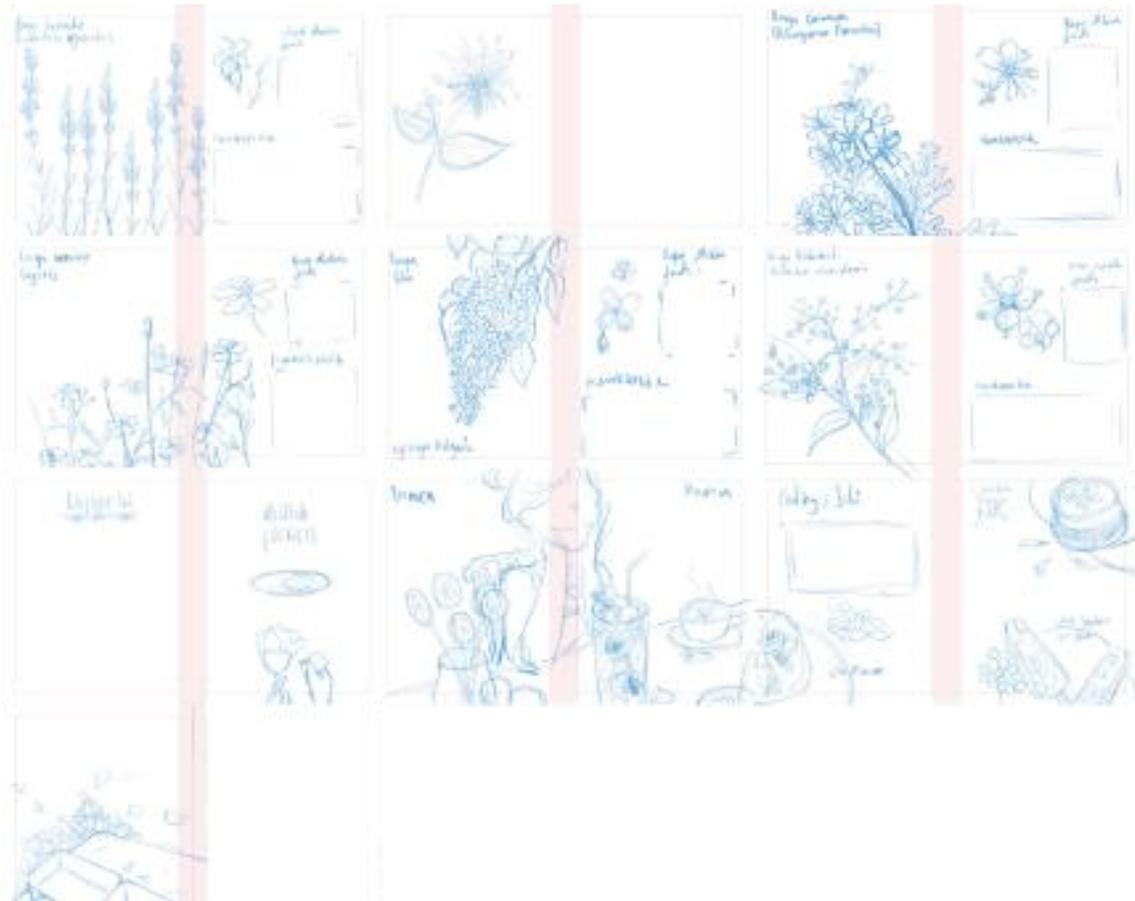
Gambar 3 Thumbnail Sketch

Sumber: sketsa oleh Bayyinah, 2022

Rough Layout

Rough layout merupakan tata letak kasar yang merupakan bentuk *thumbnail sketch* yang sudah diperbesar. Sketsa dibuat dalam 2 tahap yang pertama adalah sketsa manual yang mana merupakan *thumbnail sketch* dan selanjutnya dipindahkan ke dalam sketsa digital untuk memperjelas tata letak objek. Sketsa dibuat sebagai panduan dan juga perencanaan bagaimana *layout* akan terlihat baik dan nyaman dilihat pembaca. Dalam buku ini terdapat 3 bagian utama yang mana disetiap akhir bahasan terdapat *page break* berupa ilustrasi full halaman yang masih berkaitan dengan bahasan sebelumnya. Perancangan buku ilustrasi memiliki total 90 halaman termasuk sampul dan *blank page*.





Gambar 4 Rough Sketch
 Sumber: rancangan oleh Bayyinah, 2022

Coloring

Tahap selanjutnya setelah sketsa, penulis langsung lanjut kepada proses pewarnaan. Tahap pewarnaan pertama adalah pemberian warna dasar yang kemudian akan dilanjutkan kepada proses *detailing*. Teknik pewarnaan yang digunakan penulis adalah *digital painting*. *Digital painting* merupakan teknik seni lukis modern dengan menggunakan media digital. Dalam proses digital menggunakan *digital painting open-source software* yaitu krita versi 5.5.0.



Gambar 5 Base Coloring
 Sumber: desain oleh Bayyinah, 2022



Gambar 6 Detail Coloring
Sumber: desain oleh Bayyinah, 2022

Comprehensive Layout Design

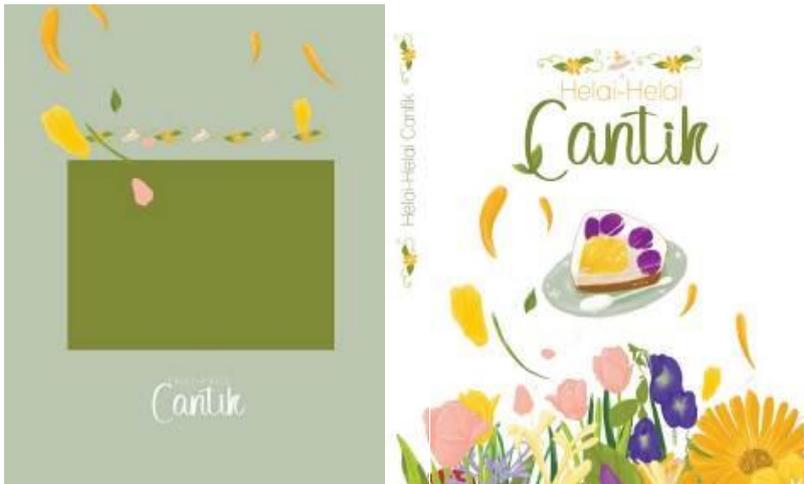
Comprehensive layout merupakan sebuah *prototype* dari hasil yang akan dipublikasi, bentuknya sudah spesifik dari bagaimana teks ditulis serta posisi atau *layout* dari elemen-elemen desainnya dalam beberapa alternatif. Penulis membuat 3 alternatif *comprehensive design* sebagai berikut:



Gambar 7 Alternatif Tata letak sampul
Sumber: desain oleh Bayyinah, 2022

Tata letak akhir

Software Adobe Indesign CC 2015 digunakan untuk *layoutting* teks dan penempatan ilustrasi. Setiap konten disusun berdasarkan urutan abjad nama bunga dalam sebutan Bahasa Indonesia.

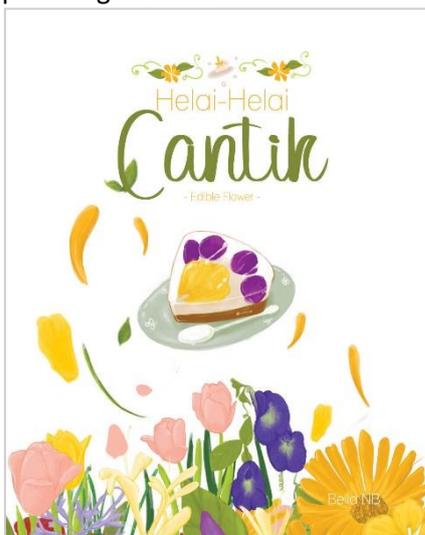


Gambar 8 Tata Letak Akhir
Sumber: desain oleh Bayyinah, 2022

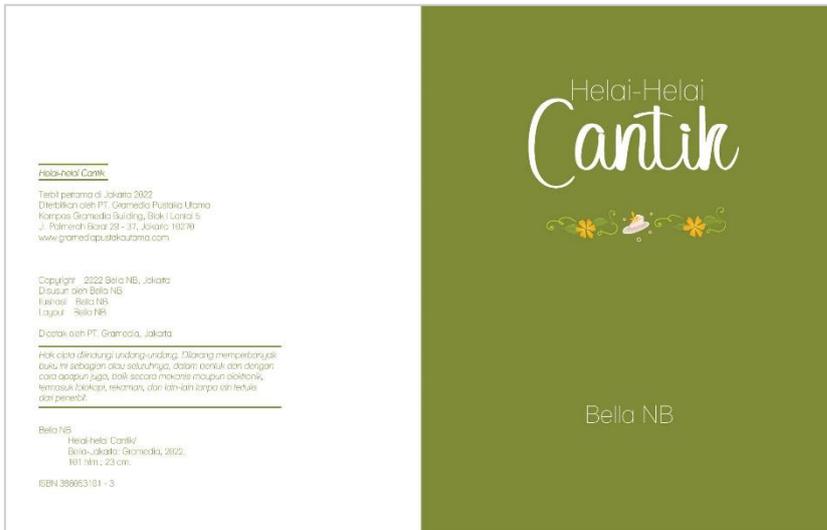
Hasil Perancangan

Perancangan buku ilustrasi *edible flower* berjudul *Helai-helai Cantik* ini merupakan media yang dirancang untuk menyampaikan informasi mengenai ciri dan karakteristik dari jenis-jenis *edible flower* atau bunga yang aman dikonsumsi serta rekomendasi pengolahan bunga tersebut yang mana dapat menjadikan inspirasi bagi pembaca target yang dituju. Spesifikasi teknis media pada perancangan buku ilustrasi ini antara lain: tebal buku 100 Halaman; menggunakan *Software Editing Krita 5.5, Adobe Photoshop CC 2015, dan Adobe InDesign CC 2015*; format buku 18 x 23 cm; sampul menggunakan *Hard Cover Laminasi Doff*; dan Isi menggunakan *Matte Paper 150 gr*.

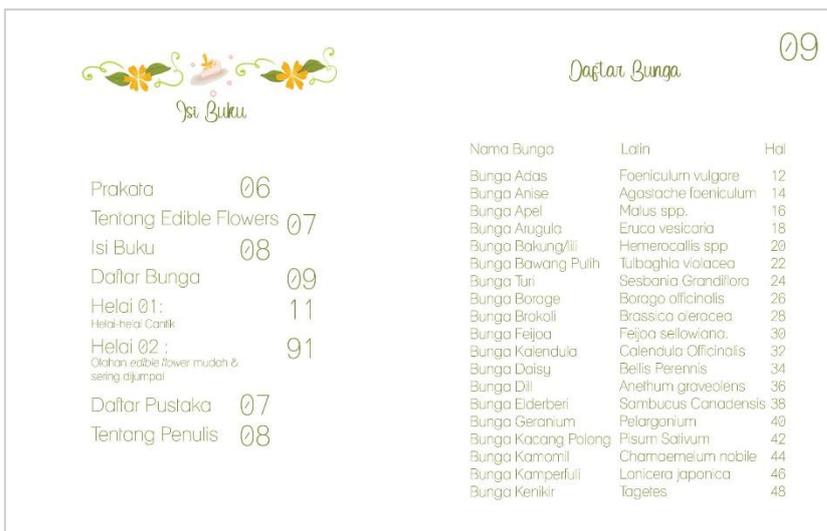
Perancangan buku ilustrasi dibagi dalam tiga bagian besar meliputi, awal, isi, dan penutup. Bagian Awal menampilkan bagian awal dari media buku mulai meliputi sampul depan, redaksi, halaman prancis, daftar isi, daftar bunga, prakata, dan pendahuluan. Berikut hasil perancangan pada bagian awal.



Gambar 9 Desain Cover depan
Sumber: desain oleh Bayyinah, 2022



Gambar 10 Desain Halaman Redaksi (kiri) dan Halaman Prancis (kanan)
 Sumber: desain oleh Bayyinah, 2022



Gambar 11 Desain Daftar Isi Dan Daftar Bunga
 Sumber: desain oleh Bayyinah, 2022



Gambar 12 Desain Halaman Prakata dan Pendahuluan
 Sumber: desain oleh Bayyinah, 2022

Bagian Isi menampilkan bagian isi media buku mulai yaitu meliputi ilustrasi bunga dan penjelasan atas bunga tersebut sebagai bagian dari *edible flower*, serta rekomendasi olahan. Berikut contoh hasil desain bagian isi:

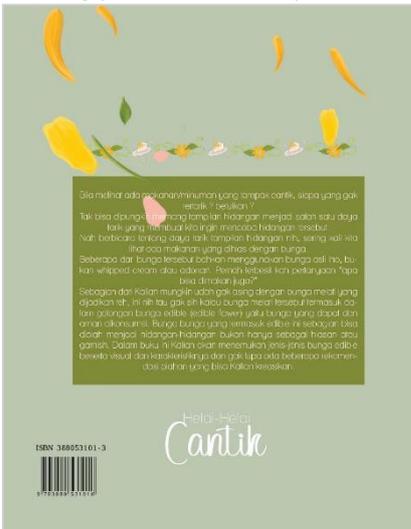


Gambar 13 Desain halaman isi yang menampilkan ilustrasi bunga dan penjelasannya
 Sumber: desain oleh Bayyinah, 2022



Gambar 13 Desain halaman isi yang rekomendasi olahan *edible flower*
Sumber: desain oleh Bayyinah, 2022

Bagian penutup menampilkan bagian akhir dari pembahasan objek meliputi informasi tentang penulis dan sampul belakang. Berikut hasil desain bagian penutup.



Gambar 13 Desain Cover Belakang
Sumber: desain oleh Bayyinah, 2022

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, dalam melaksanakan tugas akhir perancangan buku ilustrasi berjudul *Helai-helai Cantik*, dapat disimpulkan bahwa media yang tepat untuk menyampaikan informasi terkait *edible flower* ialah yang memuat visual serta informasi yang sederhana sehingga mudah ditangkap oleh pembaca awam sekalipun, buku ilustrasi menjadi salah satunya karena dapat menggambarkan terkait visual dari bunga-bunga tersebut sekaligus gambaran jika bunga tersebut diolah dalam hidangan. Terait gaya ilustrasi yang digunakan penulis menggunakan gaya ilustrasi semi relas yang sebisa mungkin mirip

seperti bunga aslinya, setidaknya kekhasan dari bunga dapat terlihat. Perancangan buku ilustrasi *edible flower* berjudul Helai-helai Cantik dapat menjadi solusi bagi kurangnya informasi terkait *edible flower* serta menambah minat pembaca untuk menjadi lebih kreatif dalam mengolah hidangan bagi keluarga mereka, serta menjadikan langkah lain dalam inovasi usaha pada bidang kuliner.

Daftar Pustaka

- Afrina, M. (2014). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Membantu Perekonomian Keluarga. *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 11, 13.
- Aprinawani, I. (2018). Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar. *Basicedu*, 2(1), 9. <http://stkiptam.ac.id/indeks.php/basicedu>
- Asmawan, F. A. (2018). Perancangan Buku Ilustrasi Digital Painting Culinary Experience Of Malang Sebagai Upaya Mendukung Potensi Kuliner Legendaris Di Kota Malang. *Skripsi-Sekolah Tinggi Informatika dan Komputer Indonesia*.
- Cerrato, H. (2012). *The Meaning of Colors*.
- Creasy, R. (1999). *The edible flower garden* (1 ed.). Peri plus Editions (HK) Ltd.
- Gupta, Y. C., Sharma, P., Sharma, G., & Roshini, A. (2018). Edible Flowers. *National Conference on Floriculture for Rural and Urban Prosperity in the Scenario of Climate Change*, 7.
- Kusrianto, A. (2010). *Pengantar Tipografi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Larasati, E., & Sadeli, A. H. (2021). Sikap Konsumen Terhadap Komoditas Edible Flowers (Suatu Kasus Pada Ijo Hydro Rooftop Garden And Hydroponic Market) Consumer Attitudes Towards Edible Flowers Commodity (A Case In Ijo Hydro Rooftop Garden And Hydroponic Market). 7(1), 14–24.

